



Jelang Pelaksanaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta 2026

## Bersamaan Puasa, Dikonsep untuk Ngabuburit



**SEMARAK:** Salah satu suasana Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) yang digelar tahun lalu.

Bakal ada yang berbeda saat gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) tahun ini. Event tahunan ini bersamaan dengan bulan puasa.

PEKAN Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) tahun ini segera tiba. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung dari 25 Januari sampai 3 Maret mendatang.

Bersamaan dengan

Ramadan 1447 H. Gelaran ini pun disiapkan sebagai lokasi ngabuburit. Lokasi untuk berkegiatan sembari menunggu buka puasa.

"Rencananya, kami juga akan menyediakan takjil bagi masyarakat di beberapa titik lokasi. Semoga PBTY 2026 bisa tetap berlangsung meriah di tengah bulan puasa," kata Wakil Ketua Pelaksana PBTY 2026 Subekti Saputro Wijaya usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Kepatihan, kemarin (19/1/2026). Subekti menuturkan, tema

PBTY 2026 adalah Warisan Budaya Memperkuat Persatuan Bangsa. Temaini diangkat karena Yogyakarta dikenal dengan sebutan City of Tolerance. PBTY 2026 pun harus mencerminkan makna dari sebutan tersebut.

"Apapun bentuknya dan dari manapun asalnya, semua apa yang kita punya sekarang ini tentu warisan yang perlu terus dilestarikan. Dan nanti ada satu hari khusus, yakni penyelenggaraan Malioboro Imlek Carnival pada Sabtu 28 Februari 2026," imbuhnya.

■ **Baca BERSAMAAN...** Hal II

## Bersamaan Puasa, Dikonsep untuk Ngabuburit

sambungan dari hal Joglo Jogja

Ketua Panitia PBTY 2026 Jimmy Sutanto menambahkan, pihaknya akan berupaya untuk merangkul semua golongan. Makanya, konsep PBTY tahun ini akan menyesuaikan dengan bulan Ramadan.

"Seperti tahun-tahun sebelumnya, PBTY 2026 akan diselenggarakan selama 7 hari penuh, yakni mulai 25 Februari hingga 3 Maret 2026 di Ketandan. Dan dalam kegiatan ini, yang terpenting adalah bagaimana kami dapat merangkum semua unsur

golongan maupun seni budaya untuk memiliki kebersamaan di kesempatan ini," ungkapnya.

Jimmy menuturkan, seperti PBTY sebelumnya, pelaksanaan tahun ini juga akan ada panggung utama yang menampilkan beragam seni budaya. Yang berbeda di tahun ini, lokasi panggung budaya akan berada di sekitar Jalan Suryatmajan.

"Untuk bentuk dan lokasi tepatnya, masih akan kami rundingkan dan disesuaikan juga dengan kondisi lapangan," imbuhnya.

Begitu pun jam mulai. Karena pada tahun ini, PBTY 2026 bertepatan dengan momentum bulan puasa. Namun, kegiatannya tetap dimulai jam lima sore (pukul 17.00), sama seperti event PBTY tahun-tahun sebelumnya.

"Perbedaannya nanti panggung PBTY itu diisi acara, khusus untuk masyarakat yang ngabuburit. Nanti ngabuburit-nya juga bisa di stand-stand kuliner, kami juga siapkan menu takjil (buka puasa) yang bisa diambil masyarakat," katanya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, event PBTY 2026 tetap konsisten menampilkan akulturasi budaya. Khususnya, ragam budaya yang berkembang di masyarakat.

Kampung Ketandan Kota Yogyakarta tetap dipilih sebagai tempat penyelenggaraan PBTY. Namun untuk lokasi panggung utama, akan ditempatkan di Jalan Suryatmajan.

"Sudah disetujui Gubernur DIY, untuk titiknya nanti kami bicarakan lebih lanjut," ucapnya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

